

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan kusioner yang sudah baku.(Morissan, 2012: 165) Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh, maka dari itu penting kiranya seorang peneliti memilih pertanyaan yang sesuai sehingga dapat memperoleh data secara optimal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, semua informasi berupa data penelitian akan ditampilkan dalam bentuk angka. Angka tersebut merupakan hasil dari penyebaran angket kepada responden, kemudian akan dianalisis dengan statistik lalu mendeskripsikan hasilnya. Penelitian regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang dimiliki antara dua variabel atau lebih yang berbeda, tetapi saling berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo Nomor 4/A Bantul 557711 tepatnya di Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta. Peneliti memilih SMA Muhammadiyah Bantul ini karena, termasuk Sekolah Menengah Atas yang mencetak kader Muhammadiyah sebagai penerus bangsa. Peserta didik yang sekolah di SMA Muhammadiyah Bantul dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas reguler dan kelas MBS (Muhammadiyah Boarding School).

Siswa kelas reguler diperbolehkan untuk membawa *smartphone* saat berada di lingkungan sekolah, termasuk di dalam kelas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul. Kondisi yang berbeda antara siswa-siswi reguler dan MBS ini, seperti menciptakan jarak antara siswa kelas reguler dengan siswa MBS. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh yang diberikan dari intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas reguler.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari

informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ada 2 (Poltak, Sinambela, Lijen, 2014:45-48), yaitu :

1. Jenis Penelitian

a. Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone* (variabel X)

Variabel *independen* disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah intensitas penggunaan *smartphone*. Menurut Sabiliani dalam penelitiannya, ada enam kategori dalam intensitas komunikasi (Sabiliani, 2012:64), yaitu frekuensi, durasi, perhatian yang diberikan, keteraturan, tingkat keluasaan pesan, dan tingkat kedalaman pesan dalam berkomunikasi.

Namun, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, karena indikator yang digunakan dalam kemampuan komunikasi dan penggunaan memiliki kesamaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel intensitas penggunaan *smartphone* adalah:

1) Durasi Pemakaian

Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan beberapa pernyataan tentang durasi pemakaian *smartphone* mereka dalam keseharian, baik di lingkungan sekolah maupun ketika di luar jam sekolah. Karena penggunaan yang berlebih dan tidak

teratur, bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan dan perilaku komunikasi secara verbal.

2) Frekuensi Penggunaan

Selain memberikan pernyataan tentang durasi, *content* yang mereka nikmati pada *smartphone* juga akan menjadi variable yang akan mengukur keseringan mereka melihat *smartphone* mereka, baik karena pemberitahuan yang datang dari sosial media atau bermain *game* dengan *smartphone*. Sehingga dalam angket kuesioner, subjek penelitian akan diberikan pernyataan seputar aplikasi dan fitur yang mereka gunakan. Tujuan pada variable ini adalah untuk mengetahui aplikasi atau fitur yang digunakan pada *smartphone* mereka.

b. Variabel Kemampuan Komunikasi (variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa indonesia *sharing* disebut dengan variabe terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kemampuan komunikasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan komunikasi adalah:

1) Perhatian Saat Berkomunikasi

Setiap orang akan saling membutuhkan dalam segala hal, termasuk komunikasi, sehingga variable Y yang akan mendukung penelitian ini adalah kemampuan subjek dalam berkomunikasi

dengan masyarakat di sekitar mereka, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Variabel pertama yang ada pada angket tentang kemampuan komunikasi adalah tentang perhatian yang mereka berikan kepada lawan bicara, baik di lingkungan sekolah, maupun di rumah.

2) Keluasaan pesan dalam berkomunikasi

Ciri-ciri orang yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi adalah sikap, perilaku dan cara yang mereka gunakan ketika berbicara dengan orang lain. Jika kemampuan komunikasi baik, maka perilaku yang mereka miliki dalam berinteraksi kepada siapapun, pasti akan ikut baik. Oleh karena itu, perilaku dalam komunikasi sangat berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi. Perilaku yang baik, juga terlihat dari pesan yang disampaikan ketika berbicara secara verbal, yang diukur dari keluasaan dalam berbahasa kepada lawan bicara baik itu kepada orang yang lebih dewasa, sebaya, atau yang lebih muda darinya.

3) Kedalaman pesan saat berkomunikasi

Tujuan utama dari komunikasi adalah tersampainya pesan dengan baik kepada lawan bicara. Oleh karena itu dalam kemampuan berkomunikasi, kedalaman pesan saat berbicara sangat dibutuhkan, sehingga lawan bicara faham dengan maksud dan tujuan pembicara. Pada penelitian ini, beberapa pernyataan yang

berkaitan dengan kedalaman pesan siswa ketika berkomunikasi akan menjadi salah satu poin dalam kemampuan komunikasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dimiliki sebanyak 120 siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sempel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sempel itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sempel diambil (Morison, 2012:110). Menurut Arkunto, Sempel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini untuk kedepannya adalah, sampling random dengan mengambil sampel dari populasi secara acak. Menurut data sekolah SMA Muhammadiyah Bantul, jumlah keseluruhan siswa adalah 337 siswa, tetapi dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah kelas XII yang berjumlah 120 siswa. Maka penelitian ini mengambil sebagian dari populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto dalam bukunya, jika jumlah subjek populasi yang akan diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15%

atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini, sampel yang akan diambil sebanyak 30% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 40 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Angket/Kuesioner

angket atau kuesioner, berupa sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui dari responden. (Arikunto, 2010:194) Data yang akan dikumpulkan akan diambil dari siswa/siswa SMA Muhammadiyah Bantul untuk memperoleh informasi tentang intensitas penggunaan *smartphone* mereka dalam sehari-hari. Penelitian ini akan menggunakan angket untuk mengetahui frekuensi, durasi, isi dan pemanfaatan mereka ketika menggunakan *smartphone*. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan dimuat pada angket penelitian:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Penggunaan <i>Smartphone</i>	Durasi penggunaan <i>smartphone</i>	1, 6, 10, 15 dan 17	11, 12 dan 16	8
		Frekuensi penggunaan <i>smartphone</i>	2, 3, 4, 5, 7, 8 dan 9	13 dan 14	9

2.	Kemampuan Komunikasi	Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi	2, 5, 9 dan 11	8 dan 17	6
		Tingkat keluasan dalam berkomunikasi	4, 6, 10 , 13 dan 16	12	6
		Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi	3, 14 dan 15	1 dan 7	5

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017:137). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur, berupa wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, pedoman wawancara yang akan digunakan hanya berupa garis besar suatu permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017:140). Tujuan menggunakan wawancara adalah untuk memperkuat data penelitian sehingga mendapatkan hasil akhir yang signifikan.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian kuantitatif adalah melakukan pengukuran, maka alat ukur yang baik sangat dibutuhkan (Sugiyono, 2017:102). Menurut Arkunto,

instrumen yang baik harus memenuhi 2 syarat yaitu, valid dan reliabel untuk mengetahui kelayakan instrumen (Arkunto, 2003:211).

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen kepada 40 pelajar SMA/MA sederajat di luar sampel penelitian. Kemudian, hasil perhitungan dari instrumen tersebut akan diukur validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arkunto, 2011:211). Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 15.0 *for windows*. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2017: 125). Untuk uji validitas menggunakan responden sebanyak 40 dengan taraf signifikansi 5%, menurut Sugiyono dalam bukunya dengan responden 40 dan taraf signifikan 5% maka didapat r tabel 0,312 (Sugiyono, 333: 2017). Selanjutnya nilai tersebut dipergunakan untuk menentukan soal yang valid pada variabel penggunaan *smartphone* dan variabel aktivitas belajar dengan ketentuan :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan berbagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dinyatakan baik (Arikunto, 2013: 221). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 15.0 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat tersampaikan. (Martono, 2011:143) Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *software* statistik SPSS *for windows* versi 15.0. analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis. Adapun tahapannya sebagai berikut,

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017: 147). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- a. *Editing*, berupa memeriksa kelengkapan dari pengisian angket yang telah terkumpul.
- b. *Skoring*, berupa menentukan nilai skor dari hasil penelitian, bobot nilai yang diberikan untuk jawaban responden sebagai berikut,

Tabel 3.2
Bobot Nilai *Skoring*

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

- c. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variable independent dan variable dependent. (martono, 2011:190) Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh atau hubungan yang dimiliki antara variable *independent* dan *dependent*, sedangkan alat pengujiannya menggunakan *software SPSSwin for windows*. Untuk mengetahui pengaruh yang ada pada intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa, peneliti menggunakan alpha 1% . Jika nilai koefisien regresi berada pada tingkat probabilitas <0,01% (alpha 1%), maka ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan kemampuan komunikasi siswa.(Gozali, 2005:87)

Menurut Arkunto, rumus regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Penggunaan *Smartphone*) terhadap variabel Y (kemampuan komunikasi). (Arkunto, 2013:338) Adapun rumusnya sebagai berikut,

$$Y = a + b x$$

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta/ bila harga $x=0$

b : Koefisien regresix : Nilai variabel independent

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji F, adapun penjelasannya sebagai berikut,

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan dalam prediksi. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta/ bila harga $x=0$

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independent

b. Uji F

Hasil ANOVA (F) apakah rata-rata dari berbagai kelompok secara signifikan berbeda satu dengan yang lain. Distribusi F adalah distribusi probabilitas dari varian sampel dan keluarga distribusi berubah dengan perubahan ukuran sampel. Unsur-unsur pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk bilangan dan dk penyebut $n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.